

## ABSTRAK

**Nurhasanah Siti Jamilah:** Bimbingan Shalat Melalui Metode *Picture and Picture* untuk Anak Tunagrahita (Penelitian di SLB BCD YPKR Jalan H.M. Shodikin No.14A, Desa Margaasih Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)

Pada dasarnya, setiap individu memiliki kewajiban yang sama sebagai seorang hamba untuk beribadah kepada Sang *Khaliq*, tidak terkecuali bagi tunagrahita yang memiliki kekhususan serta perkembangan intelektual dan mental di bawah individu normal lainnya. Shalat menjadi salah satu ibadah yang harus ditunaikan dengan berbagai gerakan dan ucapan yang sesuai dengan aturan yang ada, sehingga perlu bimbingan secara khusus yang mengedepankan visual sehingga mereka dapat berpikir secara logis (tidak abstrak).

Kemampuan serta kebutuhan khusus yang dimiliki tunagrahita menjadi landasan pemikiran untuk menjadikan metode *picture and picture* sebagai teori yang dikembangkan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada kekurangan subjek tunagrahita yang akan diberikan bimbingan shalat untuk memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Sehingga, penggunaan metode *picture and picture* dalam penerapan bimbingan shalat pada tunagrahita menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan shalat subjek terutama dalam pengenalan gerakan shalat yang diiringi dengan pembiasaan mengucapkan bacaannya secara berulang melalui media gambar, baik video, *puzzle*, dan media gambar lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program bimbingan shalat yang diselenggarakan di Sekolah, mengetahui proses pelaksanaan bimbingan shalat melalui metode *picture and picture* yang diterapkan untuk anak tunagrahita, dan mengetahui hasil yang didapat setelah pelaksanaan bimbingan shalat melalui metode *picture and picture* kepada anak Tunagrahita dilihat dari hasil perkembangan kemampuan shalat subjek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *action research* (penelitian tindakan) dengan pemaparan yang bersifat analisis kualitatif deskriptif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari empat langkah dalam satu siklus, terdiri dari: (1) Perencanaan (mengatur keberjalanan bimbingan); (2) Pelaksanaan (*action*); (3) Observasi (*observation*); dan (4) Refleksi (*reflection*).

Berdasarkan hasil penelitian, program bimbingan shalat dengan metode yang diterapkan oleh Sekolah kurang efektif untuk diterapkan kepada anak tunagrahita, sehingga peningkatan kemampuannya pun cukup lama. Kemudian, Proses bimbingan shalat melalui metode *picture and picture* yang dilakukan peneliti kepada tunagrahita (ringan dan sedang) dengan pemberian materi secara intensif menampakkan perkembangan kemampuan yang baik dari setiap proses bimbingan dalam setiap siklusnya. Selain itu, hasil yang didapat setelah pelaksanaan bimbingan shalat dengan metode *picture and picture* menunjukkan adanya perkembangan dan peningkatan kemampuan shalat yang signifikan pada subjek tunagrahita.

**Kata Kunci:** Bimbingan Shalat, Metode *Picture and Picture*, Anak Tunagrahita